

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

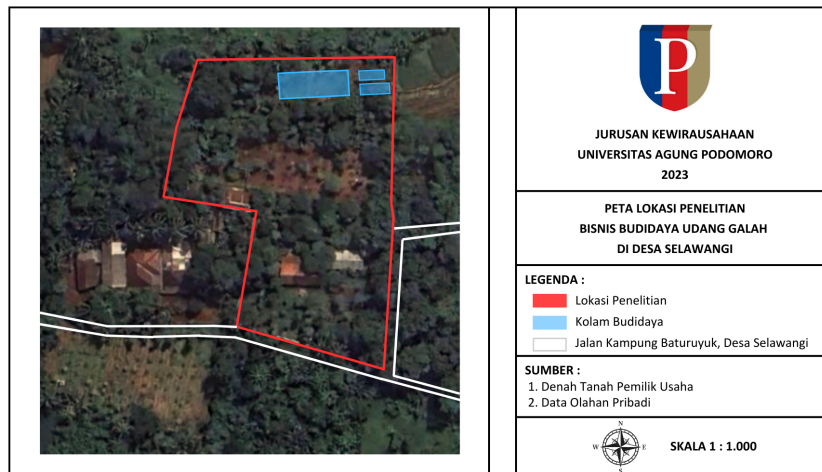
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian *Mixed Method*. Penelitian pendekatan *Mixed Method* atau gabungan antara Kualitatif dan Kuantitatif yang digunakan secara bersamaan. Penelitian gabungan ini merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang melibatkan dan mengumpulkan data kuantitatif beserta kualitatif, serta mengintegrasikan kedua bentuk data tersebut dengan desain penelitian berbeda yang melibatkan asumsi filosofis beserta kerangka teoritis (Creswell & Creswell, 2018, 3).

Secara umum data kualitatif cenderung bersifat *open-ended* atau berakhir terbuka tanpa ada respons ataupun jawaban yang telah ditentukan sebelumnya sementara untuk data yang didapatkan melalui pendekatan kuantitatif bersifat *close-ended* berakhir tertutup, umumnya terdapat pada kuesioner dan instrumen yang mengacu pada pertanyaan psikologis (Creswell & Creswell, 2018, 12).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di provinsi Jawa Barat. Untuk lokasi penelitian dilakukan di Desa Selawangi, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Lokasi dipilih karena akan menjadi letak dimana bisnis budidaya udang galah tersebut akan dilakukan. Penelitian ini berlangsung dari September 2023 hingga Desember 2023. Ukuran ketiga kolam yang diteliti sebagai berikut:

1. Kolam Udang A - Ukuran 24 x 12 m, dengan Luas 288,0 m²
2. Kolam Udang B - Ukuran 12 x 3 m, dengan Luas 36,0 m²
3. Kolam Udang C - Ukuran 7,5 x 3,5 m, dengan Luas 26,5 m²



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

(Sumber: Olahan Data Peneliti, 2023)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini dilakukan berdasarkan 2 jenis data, yaitu data primer dimana data didapatkan melalui observasi tempat usaha dan wawancara langsung kepada pemilik usaha, serta jurnal, buku, dan penelitian terdahulu sejenis dijadikan sebagai data sekunder. Berikut merupakan data primer dan data sekunder (Sudaryono, 2021, 222 & 226):

1. Data Primer

Sebuah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data merupakan data primer. Pengumpulan data primer pada skripsi ini didapatkan dari melalui observasi tempat usaha dan wawancara kepada pemilik usaha. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran jelas dan nyata pada tempat usaha, lalu wawancara untuk mengetahui tujuan serta rencana pemilik usaha.

2. Data Sekunder

Sebuah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data merupakan data sekunder. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung data primer, dan pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui jurnal, buku, artikel, dan penelitian terdahulu dengan topik yang relevan.

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena ataupun keadaan sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) sering juga disebut sebagai penelitian non-eksperimen dikarenakan penelitian tersebut tidak mengontrol, memanipulasi atau merubah variabel penelitian (Sudaryono, 2021, 88). Penelitian akan dianalisis menggunakan analisis asumsi finansial untuk menemukan hasil yang diinginkan sesuai dengan kriteria terukur yang ditentukan. Analisis data akan diukur melalui dua skenario, yaitu: skenario optimis, dan skenario pesimis. Berikut uraian kedua skenario tersebut dalam bentuk tabel:

Tabel 3.1 Analisis Asumsi Berdasarkan Dua Skenario

No	Skenario	Variabel	Indikator & Kriteria
1.	Skenario Optimis (SO)	1. Aspek Teknis Perlakuan SO1 2. Aspek Teknis Perlakuan SO2 3. Aspek Keuangan Perlakuan 1, 2, & 3	1. Aspek Teknis - Perlakuan SO1 a. <i>Survival Rate (SR)</i> 80% b. <i>Feed Conversion Ratio (FCR)</i> 1,25 c. <i>Stocking Density (SD)</i> 50 ekor/m ² d. Luas Kolam 350,5 m ² e. Populasi Udang 17.525 ekor
			2. Aspek Teknis - Perlakuan SO2 a. <i>Survival Rate (SR)</i> 80% b. <i>Feed Conversion Ratio (FCR)</i> 1,25 c. <i>Stocking Density (SD)</i> 100 ekor/m ² d. Luas Kolam 350,5 m ² e. Populasi Udang 35.050 ekor
			3. Aspek Keuangan a. Biaya pakan, Fengli dengan harga Rp 500.000/Sak (25 kg) atau Rp 20.000/kg b. Biaya benih, <i>Stadia Juvenile</i>

			<p>ukuran 5-7 cm dengan harga Rp 534/ekor</p> <p>c. Harga jual, <i>Size</i> 30 (33 ekor/kg)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perlakuan - I Rp 150.000/kg 2) Perlakuan - II Rp 120.000/kg 3) Perlakuan - III Rp 90.000/kg
2.	Skenario Pesimis (SP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Teknis Perlakuan SP1 2. Aspek Teknis Perlakuan SP2 3. Aspek Keuangan Perlakuan 1, 2, & 3 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Teknis - Perlakuan SP1 <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Survival Rate (SR)</i> 50% b. <i>Feed Conversion Ratio (FCR)</i> 1,75 c. <i>Stocking Density (SD)</i> 50 ekor/m² d. Luas Kolam 350.5 m² e. Populasi Udang 17.525 ekor
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Aspek Teknis - Perlakuan SP2 <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Survival Rate (SR)</i> 50% b. <i>Feed Conversion Ratio (FCR)</i> 1,75 c. <i>Stocking Density (SD)</i> 100 ekor/m² d. Luas Kolam 350.5 m² e. Populasi Udang 35.050 ekor
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Aspek Keuangan <ol style="list-style-type: none"> a. Biaya pakan, Fengli dengan harga Rp 500.000/Sak (25 kg) atau Rp 20.000/kg b. Biaya benih, <i>Stadia Juvenile</i> ukuran 5-7 cm dengan harga Rp 534/ekor c. Harga jual, <i>Size</i> 30 (33 ekor/kg) <ol style="list-style-type: none"> 1) Perlakuan - I Rp 150.000/kg 2) Perlakuan - II Rp 120.000/kg 3) Perlakuan - III Rp 90.000/kg

(Sumber: Olahan Data Peneliti, 2023)

Analisis asumsi berdasarkan skenario optimis dan pesimis masing-masing memiliki dua perlakuan aspek teknis. Untuk setiap perlakuan aspek teknis, masing-masing akan diuji dengan tiga perlakuan aspek keuangan (Indikator pembeda yaitu harga jual). Dimana akan menghasilkan 12 perlakuan berbeda, dengan contoh: Perlakuan Teknis SO1 akan diuji dengan Perlakuan Keuangan 1, Perlakuan Keuangan 2, dan Perlakuan Keuangan 3 dst.

Tabel 3.2 Parameter Pengukuran Kelayakan Bisnis

No	Kriteria Kelayakan	Parameter
1.	Keuntungan (π) / Laporan Laba Rugi	$TR > TC$
2.	<i>Payback Period</i> (PP)	$PP < \text{Jangka Waktu}$
3.	<i>Revenue Cost Ratio</i> (R/C)	$R/C > 1$
4.	<i>Profitability Index</i> (PI)	$PI > 100\%$
5.	<i>Net Present Value</i> (NPV)	$NPV > 0$
6.	<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	$IRR > i$

(Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023)

Terlihat pada tabel di atas bahwa untuk mengukur kelayakan pada penelitian ini, memerlukan kriteria kelayakan serta parameternya. Oleh karena itu, kelayakan aspek keuangan yang diukur akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Keuntungan (π) diukur layak jika TR (*Total Revenue*) lebih besar daripada TC (*Total Cost*).
2. *Payback Period* (PP) diukur layak jika hasil PP lebih kecil daripada jangka waktu yang ditentukan, yaitu 4 tahun pada penelitian ini.
3. *Revenue Cost Ratio* (R/C) diukur layak jika hasil R/C lebih besar dari 1.
4. *Profitability Index* (PI) diukur layak jika hasil PI lebih besar dari 100%.
5. *Net Present Value* (NPV) diukur layak jika hasil NPV lebih besar dari 0.
6. *Internal Rate of Return* (IRR) diukur layak jika IRR lebih besar daripada *i* (*Discount Rate*) yang ditentukan, yaitu Bank Indonesia Rate 6% data pada 18 Oktober 2023.